

ABSTRAK

Mansyur: 1501430966, *Etika Hindu di Desa Tajau Pecah Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut*, Skripsi, Banjarmasin Pembimbing: (1) Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum. (2) Abdul Hakim, M.Ag. Prodi Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin 2022.

Kata Kunci: Etika, Hindu, Ajaran

Penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti dalam kehidupan bermasyarakat di desa Tajau pecah Kecamatan Batu Ampar. seseorang tidak terlepas dari perbuatan ber etika yang baik maupun buruk. Maka untuk menuntun agar seseorang berperilaku baik terhadap sesama diperlukan adanya pedoman atau petunjuk, dalam hal ini yaitu etika agama.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris yaitu dengan terjun kelapangan langsung (*field research*) yang bersifat studi kasus dan dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang diperlukan maka penulis melakukan wawancara untuk melihat bagaimana kondisi masyarakat yang ada di sana.

Berdasarkan dari analisis tersebut hasil etika yang di temui ialah ajaran filsafat hindu menjelaskan bahwa etika hindu dalam kehidupan bermasyarakat memberika aturan dan norma untuk mengatur dalam melakukan tingkah laku baik dan mulia agar dapat menciptakan hubungan yang baik. Ajaran hindu yang disebut *Tri Hita Karana* dari perspektif ajaran masih kental seperti apa yang di ajarkan leluhur dulu dan dilaksanakan dengan baik di desa Tajau Pecah. Sehingga apa yang di sampaikan pemikir etika seperti Franz Magnes Suseno, Ibnu Miskwaih sangat ber iringan antara etika hindu yang ada di desa tajau pecah.